

**UPAYA *UNION OF EUROPEAN FOOTBALL ASSOCIATION*  
(UEFA) DALAM MENGATASI ISU RASISME DI SEPAK  
BOLA EROPA TAHUN 2015-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar (S-1)  
Dalam Bidang Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh :**

**JULFENSIUS PURNAKAHAB WAU**

**07041181924001**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**UPAYA UNION OF EUROPEAN FOOTBALL ASSOCIATION (UEFA) DALAM  
MENGATASI ISU RASISME DI SEPAK BOLA EROPA TAHUN 2015-2022**

Oleh :

**Julfensius Purnakahab Wau**

**07041181924001**

Pembimbing I

Tanda Tangan

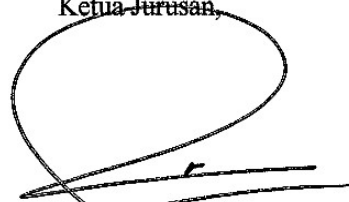
Tanggal

Gunawan Lestari Ekake, S.I.P.,M.A

NIP. 198405182018031001



Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Sofyan effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**“UPAYA UNION OF EUROPEAN FOOTBALL ASSOCIATION  
(UEFA) DALAM MENGATASI ISU RASISME DI SEPAK BOLA  
EROPA TAHUN 2015-2022”**

**SKRIPSI**

**JULFENSIUS PURNAKAHAB WAU  
07041181924001**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 4 Juli 2024  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI

**Pembimbing I**

Gunawan Lestari Elake, S.IP.,M.A  
NIP.19840518201803001



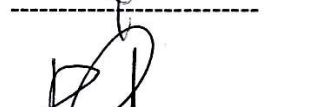
**Penguji I**

Nurul Aulia, S.IP., M.A  
NIP.199312222022032013



**Penguji II**

Ramdan Lamato, S.PD., M.Si  
NIP.199402132022031010



Mengetahui,



Ketua Jurusan  
Ilmu Hubungan Internasional  
FISIP UNSRI

  
Sofyan Efendi, S.IP.,M.A  
NIP. 197705122003121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Julfensius Purnakahab Wau

Nim : 07041181924001

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Union of European Football Association (UEFA) Dalam Mengatasi Isu Rasisme di Sepak Bola Eropa Tahun 2015-2022” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang di temukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian dari karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang di jatuhkan kepada saya.

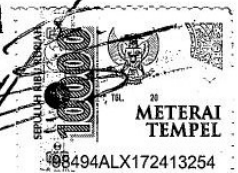
Demikian pernyataan ini dibuat sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang,

Yang membuat pernyataan

Julfensius Purnakahab Wau

NIM. 07041181924001



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana upaya *Union of European Football Association* (UEFA) dalam mengatasi isu rasisme di sepak bola Eropa tahun 2015-2022. UEFA sebagai lembaga tertinggi yang mengatur sepak bola di benua Eropa memiliki peranan penting untuk menciptakan siklus sepak bola yang sehat atas dasar *fair play*, dan kesetaraan untuk setiap orang. Dalam melawan isu rasisme di sepak bola Eropa, UEFA melakukan berbagai upaya dan pendekatan dalam mencapai tujuannya yakni mengatasi rasisme di sepak bola Eropa secara khusus tahun 2015-2022. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang berasal dari berbagai penelitian terdahulu serta berbagai informasi digital terpercaya. Penelitian ini menggunakan konsep *Non-Government Organization* (NGO) oleh David Lewis sebagai landasan dalam mengerjakan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa UEFA secara nyata berhasil melakukan perannya sesuai dengan peran *Non-Government Organizations* yang terbagi dalam 3 peran utama yakni sebagai *Implementers*, UEFA menjadi pemberi layanan utama dalam menjalankan program dan aturan yang telah ditetapkan serta membuat program dan kampanye terkait isu rasisme di sepak bola Eropa; sebagai *Catalyst*, UEFA berperan sebagai penyedia advokasi serta pemberi edukasi dan pemberdayaan; sebagai *Partner*, UEFA berperan sebagai mitra kerja sama dengan badan amal serta organisasi yang memiliki tujuan yang sama dengan UEFA dalam mengatasi isu rasisme di sepak bola Eropa secara khusus tahun 2015-2022.

**Kata Kunci:** UEFA, Rasisme, Upaya.

Mengtahui,

Pembimbing

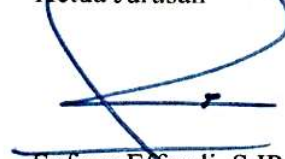


Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A

NIP.198405182018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP.197705122003121003

## ABSTRACT

This research aims to understand the efforts of the Union of European Football Association (UEFA) in addressing the issue of racism in European football from 2015 to 2022. UEFA, as the governing body of football in Europe, plays a crucial role in fostering a healthy football environment based on fair play and equality for all. In combating racism in European football, UEFA has implemented various initiatives and approaches to achieve its goal during the specified period. This study employs a qualitative-descriptive method. Secondary data sources, including previous research and reliable digital information, are utilized. David Lewis's concept of Non-Government Organization (NGO) serves as the theoretical foundation for this research. The findings indicate that UEFA has effectively fulfilled its role as an NGO through three main functions: as Implementers, by executing programs and regulations established to combat racism and organizing related campaigns in European football; as Catalysts, advocating for change, providing education, and empowerment initiatives; and as Partners, collaborating with charities and organizations sharing similar goals in addressing racism in European football from 2015 to 2022.

**Keywords: UEFA, Racism, Efforts.**

Mengetahu,  
Pembimbing

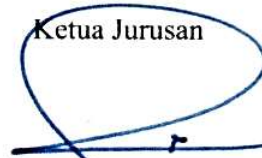


Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A

NIP.198405182018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP.197705122003121003

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas pertolongan dan kasih setiaNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “upaya *Union of European Football Association(UEFA)* Dalam Mengatasi Isu Rasisme di Sepak Bola Eropa Tahun 2015-2022” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S-1) di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penelitian ini dapat diselesaikan tidak dengan kekuatan penulis sendiri, namun juga berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Segala kendala dan hambatan yang dialami oleh penulis dapat penulis lewati dengan baik, tegar, teguh dan penuh dengan kerelaan hati berkat berbagai dukungan yang setia menemani, mendukung dan menguatkan di masa-masa sulit pengerjaan penelitian ini. Oleh karena itu , pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus sebagai sumber dari segala sumber kekuatan yang dimiliki penulis dalam proses pengerjaan penelitian ini, karena oleh kasih karuniaNya penulis mampu melewati berbagai tantangan dan hari-hari yang penuh lika-liku dalam menyelesaikan penelitian ini, baik dalam waktu susah maupun dalam waktu senang, baik dalam saat bahagia maupun dalam saat air mata dan duka. Penulis tak dapat menggambarkan betapa penulis mengagumiNya, berterimakasih, dan bersyukur atas kasih setiaNya;
2. Kedua orang tua yang penulis kasihi, sayangi dan cintai. Ayah dan ibu yang selalu mendukung dan berjuang untuk memberikan yang terbaik bagi anak tunggal mereka, yang selalu mendoakan tanpa henti untuk keberhasilan penulis terkhusus dalam

masa-masa kuliah dan proses penyelesaian penelitian yang di kerjakan oleh penulis. Ayah, ibu kasih kalian selalu mengalir di dalam darahku, dan cinta kalian akan selalu terpatri di jantungku;

3. Kepada mama talu Ina Dian Hia, paman Ama Noble Sarumaha, Kak Dian Hia yang selalu memberi dukungan doa, moral dan juga materi yang tidak dapat penulis gambarkan dan tidak dapat penulis hitung jumlahnya secara khusus dalam proses penyelesaian peneltian ini;
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya;
6. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya;
7. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP.,M.A sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi;
8. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM dan Ibu Nurul Aulia, S.IP., MA selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis mengenai penelitian;
9. Mbak Siska selaku Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah banyak membantu proses administrasi yang diperlukan;
10. Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
11. Kepada Bang Dion Hia, Bang Ridho Hia, Bang Paul Hia, Bang Teguh Hia, Bang Raymond Bohalima, Bang Alfred Sarumaha, Kak Pupi, Dek Ronny Sarumaha, Dek Sutter yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis;



12. Kepada Keluarga penulis di perantauan, Boentoe Family yang selalu menjadi rumah bagi penulis untuk pulang, menjadi rumah dalam suka maupun duka, serta menjadi rumah yang membentuk penulis untuk tetap tegar di perantauan;
13. Kepada saudara-saudariku Boentoe<sup>19</sup> yang selalu bersama sejak mahasiswa baru hingga satu persatu lulus dari Universitas Sriwijaya. Kalian akan selalu hidup di sisi ruang batinku;
14. Kepada segenap member dari kost Arafı Gangster Riskon, Wadimor, Pael, Nael, secara khusus penghuni kamar *Hotel California*, Lambak, Kak Bu, Christopher Hendri Sitompul dan Binsar Babiāt Manurung yang selalu menjadi saudara bagi penulis dalam suka dan duka;
15. Kepada ketiga orang yang sudah penulis anggap sebagai adik, Tohap Sinagoga Damanik, John Moses Manik, dan Rivaldo Soros Sibagariang yang selalu mendukung penulis, membantu dan memberikan semangat
16. Kepada Kakak Tingkatku Christine Octaviane Sirait yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta masukan kepada penulis;
17. Kepada Sahabat penulis Ari Darusalam yang tak pernah Lelah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini;
18. Kepada Friska Gurning sebagai kekasih dan sahabat penulis yang selalu sabar dan setia menemani serta mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian ini;
19. Kepada Lionel Messi sebagai sosok yang sangat penulis kagumi dan selalu memotivasi penulis secara tidak langsung dalam menjalani hari-hari yang berat secara khusus dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Indralaya, 28 Juni 2024

Penulis

Julfensius Purnakahab Wau

## DAFTAR ISI

BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II .....	7
KAJIAN PUSTAKA .....	7
2.1. Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Kerangka Konsep.....	17
2.2.1 <i>International Non-Government Organizations (NGO)</i> .....	17
2.2.2 Rasisme dan Hak Asasi Manusia .....	20
2.3 Kerangka Pemikiran .....	24
2.4 Argumentasi Penelitian.....	25
BAB III .....	26
METODE PENELITIAN .....	26
3.1. Desain Penelitian .....	26
3.2. Definisi Konsep .....	26
3.2.1. Definisi Upaya .....	26
3.2.2. Definisi Union of European Football Association (UEFA).....	27
3.2.3. Definisi Isu .....	27
3.3. Fokus Penelitian.....	29
3.4. Unit Analisis .....	32
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	32
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.7. Teknik Keabsahan Data .....	33
3.8. Teknik Analisis Data.....	33
3.9. Sistematika Penelitian.....	34
BAB IV.....	35
GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Union Of European Football Associations (UEFA) .....	35
4.1.1 Sejarah Terbentuknya <i>UEFA</i> .....	35

4.1.2 Tujuan Berdirinya UEFA .....	36
4.2 Gambaran Umum Rasisme di Sepak Bola Eropa .....	37
4.2.1 Sejarah Rasisme di Sepak Bola Eropa.....	37
4.2.2 Rekam Jejak Kasus Rasisme dalam Sepak Bola Eropa Tahun 2015-2022 .....	38
BAB V .....	42
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	42
5.1 Sebagai Implementers.....	43
5.1.1 Sebagai Pemberi Layanan Utama dalam Menjalankan Program dan Aturan ...	43
5.1.2 Melaksanakan Aturan, Program dan Kampanye.....	45
5.2 Sebagai Catalyst.....	55
5.2.1 Sebagai Penyedia Advokasi .....	55
5.2.2 Pemberi Edukasi dan Pemberdayaan .....	59
5.3 Sebagai Partner .....	60
5.3.1 Bekerjasama Dengan Organisasi Lain.....	60
BAB VI.....	63
PENUTUP .....	63
6.1 Kesimpulan .....	63
6.2 Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3.3 Fokus Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Kasus Rasisme yang Terjadi di Sepak Bola Eropa Tahun 2015-2022.....	36
Tab3l 5.3 Organisasi yang Bekerjasama Dengan UEFA Dalam Mengatasi Isu Rasisme di Sepak Bola Eropa Tahun 2015-2022.....	53

**DAFTAR GRAFIK**

Grafik 2.3 Kerangka Pemikiran.....21

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 LogoUEFA.....	31
Gambar 5.1 <i>Cristiano Ronaldo memegang panji “No To Racism”</i> .....	44

## DAFTAR SINGKATAN

UEFA	: Union of European Football Association
FARE	: Football Againsts Racism in Europe
SRTRC	: Show Racism The Red Card
INGO	: International Non-Government Organizations
NGO	: Non-Government Organizations



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam sepakbola terdapat berbagai fenomena yang kerap terjadi yang terkadang tidak dapat dipungkiri bahwa beberapa fenomena tersebut sangat sensitif, salah satu fenomena yang kerap mewarnai sepakbola ialah fenomena rasisme. Meskipun kita mengenal sepakbola sebagai salah satu olahraga yang penuh akan semarak sportifitas dan juga saling menghargai dan menjunjung tinggi rivalitas yang tersaji namun untuk permasalahan rasisme masih tetap saja dapat di temukan dalam laga sepakbola. Secara garis besar rasisme sendiri merupakan sebuah pemahaman dan kesadaran akan adanya perbedaan ciri – ciri baik secara fisik, etnis, agama dan kepercayaan terhadap individu tau kelompok yang kemudian dijadikan alasan untuk menaruh prasangka buruk dan juga untuk melabeli dan merendahkan seseorang atau kelompok tersebut.

Hingga saat ini secara umum masyarakat merupakan bagian dari atmosfer sepakbola karena olahraga ini di anggap sebagai olahraga yang simple, murah dan mudah untuk dimainkan dimana saja, sepakbola juga disebut sebagai salah satu olahraga yang indah di mata semua penggemar sepakbola yang ada di dunia. Tidak dapat dipungkiri bahwa benua Eropa memiliki liga – liga terbaik di dunia, Eropa merupakan kiblat sepakbola dengan kualitas dan juga bayaran yang sangat tinggi, arus liga yang begitu kompetitif membuat klub – klub di liga Eropa mencari pemain berbakat ke berbagai belahan bahkan hingga pelosok – pelosok tempat di dunia, dan seperti yang kita ketahui bahwa Sebagian besar bakat sepakbola di luar Eropa datang dari kawasan Amerika Latin dan juga Afrika yang dimana secara fisik

mereka memiliki perbedaan dengan pemain murni Eropa, dapat dikatakan bahwa rasisme di sepakbola Eropa Sebagian besar selalu menyasar pada para pemain berkulit hitam.

Sepak bola Eropa sendiri di kenal sebagai puncak tertinggi kompetisi sepak bola antar klub karena Eropa merupakan rumah bagi liga – liga berkelas dan juga di anggap sebagai tempat untuk liga terbaik dan terkompertif di dunia, namun hal itu juga tidak dapat melepaskan sepak bola Eropa dari maraknya tindakan rasisme. Di Eropa sendiri khalayak sepak bola menganal liga inggris atau *Premiere league* sebagai liga paling kompetitif di dunia namun tak dapat di pungkiri bahwa perkembangan rasisme dalam sepak bola Eropa salah satunya berkembang di inggris pada awal tahun 1980-an yang dimana pada saat itu *Stanford Briedge* yang merupakan markas klub *Chelsea FC* menjadi saksi terjadinya permulaan kasus rasisme di liga inggris dan juga sepak bola Eropa yang dimana pada saat itu para pendukung tim *Chelsea* hanya akan membeli tiket pertandingan jika *Line Up* pertandingan di isi oleh pemain – pemain berkulit putih, kemudian di era yang sama tindakan rasisme juga di alami oleh Paul Canoville pemain kulit hitam yang merupakan punggawa *Chelsea FC* yang pada saat itu bertanding melawan tim *Crystal Palace* yang mendapat serangan fisik maupun non – fisik ketika sedang melakukan pemanasan.

Hal lain yang kemudian menjadi salah satu alasan terjadinya diskriminasi yang kompleks terjadi dalam sepakbola Eropa ialah adanya bursa transfer yang dimana seperti kita ketahui bahwa sebageian besar pemain berbakat yang merumput di sepa kbola Eropa merupakan pemain yang berasal dari Afrika, Amerika Latin, dan juga Asia. Hal – hal yang menjadi ciri khas dari para pemain di luar Eropa kerap dipandang sebagai sesuatu yang berbeda bahkan dalam tingkat tertentu dianggap sebagai salah satu alasan untuk merendahkan mereka secara rasial dan secara identitas. Sebagai salah satu bukti terkait semakin tinggi dan maraknya kasus rasisme yang terdapat di sepakbola Eropa dapat kita

lihat dalam catatan yang terjadi di beberapa liga – liga sepakbola Eropa. Dalam perhelatan *UEFA Champions League* yang mempertemukan klub *Dynamo Kiev* dan juga *Chelsea FC* pada 20 Oktober 2015 terjadi kasus kekerasan dan penyerangan yang di alami oleh empat *supporter* berkulit hitam yang kemudian di sikapi secara tegas oleh *UEFA* dengan menjatuhkan sejumlah denda dan memberi hukuman bermain tanpa *supporter* terhadap klub *Dynamo Kiev* (BBC NEWS INDONESIA, 2015). Selama rentang tahun 2015 telah tercatat sebanyak 118 kasus diskriminasi dan rasisme dari 804 pertandingan yang telah berlangsung dan kasus terbanyak di temukan dalam pertandingan Liga *Champions* dan Liga *Europa* (Arifin, UEFA Terjunksan 'Mata-mata' Pantau Aksi Rasis di Piala Eropa 2016, 2016). di liga Inggris Sendiri atau yang lebih dikenal sebagai “*Premiere league*” terdapat peningkatan kasus rasisme sebesar 32 % pada tahun 2017, laporan yang ada mencatatkan bahwa angka diskriminasi dan rasisme yang terjadi selama pagelaran liga Inggris meningkat dari 319 kasus di tahun sebelumnya menjadi 422 kasus selama pagelaran liga Inggris di tahun 2017. Tidak hanya di liga Inggris namun di beberapa liga sepakbola lainnya di Eropa juga terdapat kasus yang sama yang menimpa beberapa pemain yakni Dani Alves di liga Spanyol, Moise Keane di liga Italia, dan beberapa kasus terbaru yang terjadi di tahun 2022 yang di alami oleh Gabriel Maghelaens pada pertandingan antara Liverpool dan juga Arsenal di liga Inggris dan salah satu kasus yang tak kalah dari sorotan media ialah tindakan rasisme yang dialami oleh pemain bintang Real Madrid yakni Vinicius Junior kala bertanding melawan tim Atletico Madrid dimana pada saat itu Vinicius menerima tindakan diskriminasi dari pelatih dan beberapa tim official Atletico Madrid dimana kala itu Vinicius dihina seperti kera Ketika ia melakukan selebrasi tarian Samba khas Brazil (Anung Riyanti, 2022). Sepanjang tahun 2015-2022 sepak bola Eropa mengalami perkembangan yang sangat – sangat pesat, sepak bola Eropa yang tadinya memang sudah terbentuk sedemikian rupa dan di kenal karena keindahan permainan di dalamnya mengalami transformasi, sepak bola di

Eropa dalam kurun waktu 2015 – 2022 bukan hanya tentang sepak bola yang indah namun lebih lagi telah beralih rupa menjadi industri yang sangat menjanjikan, pola permainan bukan lagi hanya tentang keindahan semata namun juga berkembang dan menuntut kecepatan dan kekuatan fisik para pemain sehingga setiap klub berlomba – lomba untuk mendatangkan pemain terbaik yang dapat memenuhi ekspektasi klub dan karena hal inilah sepak bola Eropa ramai dengan pemain dari berbagai latar belakang, dan ras, arus kompetisi dan industri yang begitu deras telah membuka pintu yang semakin lebar terhadap pemain – pemain dari luar Eropa untuk mengadu nasib di Eropa namun sangat di sayangkan bahwa khalayak sepak bola di Eropa sebagian besar tidak dapat menerima perbedaan yang ada dan secara spesifik tidak dapat membedakan dimensi antara olah raga dan juga dimensi rasial sehingga kasus diskriminasi dan rasisme menjadi semakin parah dan menjadi salah satu isu yang terus mengalami perlawanan hingga saat ini.

Permasalahan – permasalahan rasisme dalam sepakbola Eropa bukanlah hal yang baru dan dapat dikatakan asing karena memang bila di telaah lebih jauh hal – hal yang membuat sepak bola di Eropa marak akan isu rasisme sangat di pengaruhi oleh sejarah di masa lalu, dimana seperti yang kita ketahui bahwa di masa lalu bangsa Eropa merupakan bangsa penjelajah dan juga bangsa yang memiliki peradaban yang maju sehingga mereka mampu untuk membentuk koloni di wilayah lain serta menguasai tempat – tempat yang mereka duduki dan juga di masa lalu terdapat berbagai kisah kelam yang dimana salah satunya ialah perdagangan budak yang di lakukan oleh bangsa Eropa terhadap orang – orang kulit hitam sehingga hal tersebut melekat kuat sebagai lambang superioritas bangsa Eropa terhadap bangsa yang lainnya yang membuat mereka sulit untuk menerima perbedaan dan kemudian tidak hanya sampai disitu saja, hal tersebut juga akhirnya merambat dalam arena yang seharusnya menjunjung tinggi sportifitas yakni sepak bola. Dapat dikatakan bahwa rasisme dalam sepak bola Eropa berjalan searah dengan bagaimana masyarakat Eropa

memandang perbedaan dimana dalam kehidupan sosial di luar sepak bola rasisme juga marak di temukan secara khusus terhadap para imigran yang mencari suaka di negara – negara Eropa, adanya rasa curiga yang berlebihan, ketakutan, kebencian dan juga rasa *superior* terhadap ras ataupun bangsa lain kemudian membuat permasalahan rasisme menjadi begitu marah terjadi di lingkup kehidupan sosial masyarakat di negara – negara Eropa dan juga dalam arena olahraga yang seharusnya menjunjung tinggi nilai luhur dari sebuah pertandingan yaitu sepak bola.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tulisan di atas maka penulis memutuskan untuk mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana upaya UEFA dalam mengatasi isu rasisme di sepak bola Eropa tahun 2015 – 2022.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **A. Tujuan Penelitian Objektif**

Mengetahui dan menjelaskan bagaimana upaya UEFA sebagai salah satu organisasi Internasional dalam melawan isu rasisme yang terjadi di sepakbola Eropa

### **B. Tujuan Penelitian Subjektif**

- a. Memenuhi persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
- b. Memperluas Konsep dan aplikasinya dalam kajian Ilmu Hubungan Internasional.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Peneliti**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dalam menjelaskan bagaimana upaya UEFA dalam melawan kasus rasisme di sepakbola Eropa.
- b. Menerapkan konsep dan ilmu yang di dapatkan selama perkuliahan dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada umumnya, dan mempelajari bagaimana cara UEFA sebagai salah satu bentuk dari organisasi internasional dalam melawan kasus rasisme dalam sepakbola Eropa secara khusus.

##### **1. Bagi Pihak Lain**

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi tambahan bagi penulis lain dalam pengembangan metode dan juga teori dalam penelitian .
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi pembaca dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan dapat menjadi salah satu acuan dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- (2021, Juli 15). Retrieved from BBC NEWS INDONESIA:  
<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-57830882>
- (2024, Februari 2024). Retrieved from UEFA.COM:  
<https://www.uefa.com/insideuefa/about-uefa/>
- Ahdiana, M. (2023, Januari 30). *Staff Site Universitas Negeri Yogyakarta*. Retrieved from Staffnew.uny.ac.id:  
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/197303182008122001/pendidikan/materi-kuliah-pengertian-dan-penggolongan-organisasi-administrasi-internasional.pdf>
- Alexander, M. (2020, Juli 9). *Chronology: UEFA response to COVID-19 pandemic*. Retrieved from UEFA.com: <https://www.uefa.com/news-media/news/025c-0f8e776686e3-9f77b5a55c0e-1000--chronology-uefa-response-to-covid-19-pandemic/>
- Anung Riyanti, I. R. (2022). Peran Jaringan Advokasi Football Againsts Racism in Europe (FARE) terhadap Konstruksi Wacana Anti Diskriminasi Ras dalam Industri Sepak Bola Eropa. *Journal of International Relations, Volume 8*, 164 - 180.
- Archer, C. (2015 ). *INTERNATIONAL ORGANIZATIONS Fourth Editions*. London & New York: Roudlege.
- Arifin, Y. (2016, Juni 10). *UEFA Terjunkan 'Mata-mata' Pantau Aksi Rasis di Piala Eropa 2016*. Retrieved from SINDONEWS.COM:  
<https://sports.sindonews.com/berita/1115461/201/uefa-terjunkan-mata-mata-pantau-aksi-rasis-di-piala-eropa-2016>
- Arifin, Y. (2021, Juli 15). *4 Orang di Tangkap Terkait Kasus Rasisme ke Pemain Inggris*. Retrieved from detikcom: <https://sport.detik.com/sepakbola/bola-dunia/d-5644972/4-orang-ditangkap-terkait-kasus-rasisme-ke-pemain-inggris>
- BBC NEWS INDONESIA*. (2015, November 26). Retrieved from BBC NEWS INDONESIA:  
[https://www.bbc.com/indonesia/olahraga/2015/11/151125\\_olahraga\\_dynamo\\_kiev](https://www.bbc.com/indonesia/olahraga/2015/11/151125_olahraga_dynamo_kiev)
- Boban, Z. (2022, November 15). *Top European club coaches attend UEFA forum*. Retrieved from UEFA.com: <https://www.uefa.com/news-media/news/027b-16989ad91303-af64f152ea71-1000--top-club-coaches-attend-uefa-forum/>
- Dame Afrina Sihombing, H. S. (2020). STOP RASISME DAN TEGAKKAN KEADILAN DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM. *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro) Volume 2 Nomor 1*, 277.
- Ethics and disciplinary inspectors*. (2019, Oktober 28). Retrieved from UEFA.com: <https://www.uefa.com/news/0256-0dd7b1963a7f-585be30e2352-1000--ethics-and-disciplinary-inspectors/>

- Fadli, d. R. (2021, Maret 9). *Ini Efek Tindakan Rasis pada Kesehatan Mental Seseorang*. Retrieved from halodoc: <https://www.halodoc.com/artikel/ini-efek-tindakan-rasis-pada-kesehatan-mental-seseorang>
- Ferdinanduscredo99. (2023, Januari 31). *LCDC FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS GADJAH MADA*. Retrieved from [lcdc.law.ugm.ac.id: https://lcdc.law.ugm.ac.id/profesi-hukum/organisasi-internasional/#:~:text=Terdapat%20dua%20bentuk%20organisasi%20internasional,\(Organisasi%20Internasional%20non%20Pemerintah\)](https://lcdc.law.ugm.ac.id/profesi-hukum/organisasi-internasional/#:~:text=Terdapat%20dua%20bentuk%20organisasi%20internasional,(Organisasi%20Internasional%20non%20Pemerintah)).
- Firdaus, A. (n.d.). *PERBUDAKAN DI BENUA AMERIKA SEBELUM DAN SESUDAH COLOMBUS*. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Franklin, L. (2017, Januari 20). *Case Study – Lealands High School, Luton*. Retrieved from SHOW RACISM TEH RED CARD: <https://www.theredcard.org/news/case-study-lealands-high-school-luton/>
- Fransiska, A. (2016, November 15). *Mengapa Rasisme Melahirkan Ketidaksetaraan dan Kekerasan*. Retrieved from DW.com: <https://www.dw.com/id/mengapa-rasisme-melahirkan-ketidaksetaraan-dan-kekerasan/a-36404928>
- Friska, M. (2017, Mei 5). *Kasus Sulley Muntari, ketua anti rasisme bola Italia 'ingin ikut aksi mogok'*. Retrieved from BBC NEWS INDONESIA: <https://www.bbc.com/indonesia/olahraga-39814722>
- Gani, P. K. (2014, April 8). *Mengelola Isu*. Retrieved from LPSR: <https://www.lspr.edu/pritakemalgani/mengelola-isu/#:~:text=Isu%20merupakan%20sesuatu%20yang%20bersifat,lain%20yang%20mengandung%20arti%20tertentu>.
- Harrold, M. C. (2013, May 24). *ABOUT UEFA*. Retrieved from UEFA.COM: <https://www.uefa.com/insideuefa/about-uefa/news/0209-0e84dfb2b110-ddd73c64371a-1000--congress-adopts-anti-racism-resolution/>
- Indah, N. C. (2015, November 26). *UEFA Menghukum Dynamo Kiev Terkait Rasisme*. Retrieved from BBC INDONESIA.
- INDONESIA, B. N. (2021, Juli 14). *Rasisme dalam sepak bola: Empat orang ditahan, dan pernyataan Marcus Rashford 'saya tidak akan minta maaf karena jati diri saya'*. Retrieved from BBC NEWS INDONESIA: <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-57830882>
- INTERNASIONAL, A. (2021, April 5). *Rasisme dan HAM*. Retrieved from AMNESTY INTERNASIONAL: <https://www.amnesty.id/rasisme-dan-ham/>
- International convention on the rights of the child*. (2022, November 19). Retrieved from UEFA Foundation For Children: <https://uefafoundation.org/access-to-sport/>
- KEMENDIGBUD. (2016). *KBBI Daring*. Retrieved from kemendigbud: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/upaya>



- Lesmana, G. A. (2018, Januari 8). *Kasus Rasisme Kembali Terjadi di Italia dan Blaise Matuidi Menjadi Korban*. Retrieved from FOOTBALLTRIBE: <https://football-tribe.com/indonesia/2018/01/08/blaise-matuidi-menjadi-korban/>
- Lewis, D. (Fisrt Published 2001). In D. Lewis, *The Management of Non-Govermental Development Organizations* (p. 68). London and New York: Routledge.
- Mahabarata, Y. (2021, April 19). *Berdirinya UEFA: Sejarah, Nilai, dan Prinsip Sepak Bola yang Dijunjung*. Retrieved from VOI.id: <https://voi.id/memori/45402/berdirinya-uefa-sejarah-nilai-dan-prinsip-sepak-bola-yang-dijunjung>
- Mahabharata, Y. (2021, April 19). *Berdirinya UEFA: Sejarah, Nilai, dan Prinsip Sepak Bola yang Dijunjung*. Retrieved from VOI.id: <https://voi.id/memori/45402/berdirinya-uefa-sejarah-nilai-dan-prinsip-sepak-bola-yang-dijunjung>
- Mawardi, R. (2018, September 24). *PENELITIAN KUALITATIF PENDEKATAN NARATIF*. Retrieved from PERBANAS INSTITUTE: <https://dosen.perbanas.id/penelitian-kualitatif-pendekatan-naratif/>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3*, 147.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3*, 147.
- Nilamsari, N. (Juni 2014). MEMAHAMI STUDI DOKUMEN DALAM PENELITIAN KUALITATIF. *Wacana Volume XIII No.2,*, 178.
- Nugoho, F. T. (2020, Desember 15). *Pengertian Rasisme, Sejarah, Penyebab, dan cara menghindarinya*. Retrieved from Bola.com: <https://www.bola.com/ragam/read/4433932/pengertian-rasisme-sejarah-penyebab-dan-cara-menghindarinya>
- OHCHR. (n.d.). *Universal Declaration of Human Rights*. Retrieved from UNITED NATIONS HUMAN RIGHTS OFFICE OF THE HIGH COMMISSIONER: <https://www.ohchr.org/en/human-rights/universal-declaration/translations/indonesian>
- Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. S. (2010, Oktober 15). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Retrieved from UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG: <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>
- Qothrunada, K. (2021, Oktober 12). *Deklarasi Universal HAM : Sejarah dan Isi Pasal*. Retrieved from detikedu: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5763438/deklarasi-universal-ham--sejarah-dan-isi-pasal>
- Siregar, R. D. (2022). PERAN UNION OF EUROPEAN FOOTBAL ASSOSIATION (UEFA) DALAM MENGATASI PERMASALAHAN ANAK - ANAK TERLANTAR TAHUN 2019. *JOM FISIP Vol. 9: Edisi II Juli - Desember 2022*, 7.

- STATISTIK, B. P. (2020). *Jumlah Penanganan Pengaduan Pelanggaran Hak Asasi Manusia*. Retrieved from BADAN PUSAT STATISTIK: [https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view\\_data/0000/data/1240/sdgs\\_10/1](https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data/0000/data/1240/sdgs_10/1)
- Suherman, I. (2022, September 19). *Vinicius Junior Jadi Korban Rasisme: Selama Warna Kulit Lebih Penting daripada Kecerahan Mata...* Retrieved from PikiranRakyat.com: <https://www.pikiran-rakyat.com/bola/pr-015533957/vinicius-junior-jadi-korban-rasisme-selama-warna-kulit-lebih-penting-daripada-kecerahan-mata>
- Sulistyo, P. D. (2019, Oktober 18). *Pasca-aksi Pendukung Bulgaria, UEFA suarakan Perang Total Terhadap Kaum Rasis*. Retrieved from KOMPAS.ID: <https://www.kompas.id/baca/utama/2019/10/18/perlawanan-terhadap-rasisme-dalam-sepak-bola-terus-dilakukan/>
- Susanto. (2021, Juni 16). *Dihukum UEFA Karena Rasisme, Marco Arnautovic Absen Lawan Belanda*. Retrieved from SINDONEWS.COM: <https://sports.sindonews.com/read/457920/11/dihukum-uefa-karena-rasisme-marko-arnautovic-absen-lawan-belanda-1623859567>
- Syafnidawati. (2020, November 8). *DATA SEKUNDER*. Retrieved from UNIVERSITAS RAHARJA: <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/>
- Syahputra, A. (2020, November 30). *Definisi Isu*. Retrieved from SCRIBD: <https://id.scribd.com/document/486379511/ISU-1>
- THABRONI, G. (2022, April 27). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif (Konsep dan Contoh)*. Retrieved from serupa.id: <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif-kualitatif-konsep-contoh/>
- Togatorop, F. N. (2019, November 11). *KAJIAN ORGANISASI INTERNASIONAL*. Retrieved from WIX.COM: PERAN UEFA TERHADAP FENOMENA RASISME DALAM PERSEPAKBOLAAN EROPA
- Triwahyuni, D. (2007). PENGERTIAN DAN PENGGOLONGAN ORGANISASI INTERNASIONAL. *Organisasi Internasional*, 5 - 6.
- Triwahyuni, D. (2007). PENGERTIAN DAN PENGGOLONGAN ORGANISASI INTERNASIONAL. *Organisasi Internasional*, 5 - 6.
- Triwahyuni, D. (2007). PENGERTIAN DAN PENGGOLONGAN ORGANISASI INTERNASIONAL. *Organisasi Internasional*, 5-6.
- UEFA. (2014, January 2). *No to Racism*. Retrieved from UEFA.com: <https://www.uefa.com/news-media/news/0211-0e75c25ed9d8-4ada33b00b6b-1000--no-to-racism/>
- UEFA. (2015, Oktober 19). *'No to Racism', say UEFA Champions League, UEFA Europa League and national teams*. Retrieved from UEFA.com: <https://www.uefa.com/news-media/news/0226-0f8aa547abf4-61dc88152fe5-1000--no-to-racism-say-uefa-champions-league-uefa-europa-leagu/>

- UEFA. (2016, Oktober 17). *No to Racism, say UEFA Champions League, UEFA Europa League and UEFA Women's Champions League teams*. Retrieved from UEFA: <https://www.uefa.com/news-media/news/0232-0f8e332fbdfd-0fa4c62d12ec-1000--no-to-racism-say-uefa-champions-league-uefa-europa-league/>
- UEFA. (2017, Agustus 23). *UEFA and global football stars team up to launch new RESPECT campaign*. Retrieved from UEFA.com: <https://www.uefa.com/news-media/news/023c-0f8e562155b7-46d6573290a3-1000--uefa-and-global-football-stars-team-up-to-launch-new-respect-ca/>
- UEFA. (2019, Oktober 15). *Empowering referees to act against racism: UEFA's three-step procedure*. Retrieved from UEFA.com: <https://www.uefa.com/news-media/news/0256-0f8e70d1f5fd-c982ef234981-1000--empowering-referees-to-act-against-racism-uefa-s-three-step/>
- UEFA. (2021, Juli 6). *UEFA Sign for an Equal Game: everything you need to know*. Retrieved from UEFA.com: <https://www.uefa.com/uefaeuro/history/news/026b-12b0b4d59773-f10b54560843-1000--uefa-sign-for-an-equal-game-everything-you-need-to-know/>
- UEFA. (2022, Desember 20). *UEFA releases 2021/22 Respect Report*. Retrieved from UEFA.com: <https://www.uefa.com/news-media/news/027c-16de84801d66-a6c470c856c3-1000--uefa-releases-2021-22-respect-report/>
- UEFA. (2023, Maret 3). *UEFA*. Retrieved from UEFA.com: <https://www.uefa.com/insideuefa/about-uefa/what-uefa-does/>
- UEFA and Fare unite to promote diversity and inclusion*. (2019, Oktober 28). Retrieved from UEFA.com: <https://www.uefa.com/news-media/news/0256-0f8e71416375-a2a5c778baa3-1000--uefa-and-fare-unite-to-promote-diversity-and-inclusion/>
- UEFA releases 2021/22 Respect Report*. (2022, Desember 20). Retrieved from UEFA.com: <https://www.uefa.com/news-media/news/027c-16de84801d66-a6c470c856c3-1000--uefa-releases-2021-22-respect-report/>
- UEFA stages workshop on tackling racism in European football*. (2023, Maret 22). Retrieved from UEFA.com: <https://www.uefa.com/news-media/news/027f-17a203590c25-500e0632039d-1000--uefa-stages-workshop-on-tackling-racism-in-european-football/>
- Wood, R. (2016, Desember 19). *REPORTING STATISTIC*. Retrieved from KICK IT OUT: [https://www.kickitout.org/sites/default/files/2022-06/1953\\_Kick\\_It\\_Out\\_Annual\\_Report\\_Accessible\\_v1a\\_LowRes.pdf](https://www.kickitout.org/sites/default/files/2022-06/1953_Kick_It_Out_Annual_Report_Accessible_v1a_LowRes.pdf)